

Masalah kewarganegaraan etnis Rusia di Estonia : kepemilikan gray passport bagi etnis Rusia tahun 2004 = Citizenship problem of Russian ethnic in Estonia : gray passport ownership for Russian ethnic in 2004

Dina Yulyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446803&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai permasalahan kewarganegaraan etnis Rusia di Estonia. Sebagai negara pecahan Uni Soviet yang telah mendapatkan kemerdekaannya Estonia menjadi sebuah negara yang mempunyai

banyak persoalan yang harus di selesaikan salah satunya adalah permasalahan kewarganegaraan. Kebijakan migrasi

yang dilakukan Uni Soviet menyisakan banyak warga negara Rusia yang terjebak di negara pecahan Uni Soviet

yang telah merdeka. Sehingga sebagian besar etnis Rusia tersebut menjadi tidak memiliki kewarganegaraan atau

disebut juga gray passport. Pemerintah Estonia membuat kebijakan kebijakan untuk mengkualifikasi warga negara

yang akan mendapatkan kewarganegaraan Estonia. Permasalahan ini terus berlanjut selama bertahun tahun sejak

kemerdekaan Estonia, hingga saat ini Estonia telah bergabung menjadi bagian dari Uni Eropa. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk menjelaskan mengapa etnis Rusia di Estonia mengalami permasalahan kewarganegaraan khususnya

pada tahun 2004. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode

penelitian historis. Sejarah kelim Estonia berada dibawah Uni Soviet membuat pemerintah Estonia tidak memberikan status kewarganegaraan Estonia dengan mudah. Bergabungnya Estonia kedalam Uni Eropa membawa

titik terang bagi permasalahan kewargaaan untuk non-penduduk di Estonia.

ABSTRACT

This study explains the citizenship problems of Russian ethnic in Estonia. After gaining independence from Soviet, Estonia faced many problems related to citizenship. Migration policy of the Soviet Union left many Russian

citizens in the former Soviet Union and caused them to become stateless (sometimes called Gray Passport holder).

Moreover, Estonian government made strict policies to qualify the citizens who will obtain Estonian citizenship.

This problem continues for many years until Estonia has joined the European Union. Regarding the

problems, this

study explained why Russian ethnics in Estonia experienced discrimination and faced citizenship problems, especially in 2004. This study used a qualitative approach and historical methods. The dark history of Estonia under

Soviet Union made Estonian government not give Estonian citizenship status easily. However, Estonia joined the

European Union brought a bright spot for the citizenship problems of non-citizen in Estonia.